

PENERAPAN MODEL STAD DENGAN TEKNIK *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN AKTIVITAS SISWA PADA MATERI BENTUK ALJABAR KELAS VII SMP ISLAM ULUL ALBAB NGRONGGOT TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

SITI KARINA ANI PURWANTI

NPM: 11.1.01.05.0196

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
2016



Skripsi oleh:

SITI KARINA ANI PURWANTI

NPM: 11.1.01.05.0196

Judul:

PENERAPAN MODEL STAD DENGAN TEKNIK TALKING STICK
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
DAN AKTIVITAS SISWA PADA MATERI BENTUK ALJABAR KELAS
VII SMP ISLAM ULUL ALBAB NGRONGGOT TAHUN PELAJARAN
2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Padatanggal 25 Desember 2015

Pembimbing I

Yuni Katminingsin, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0707067003

Pembimbing II

Dian Devita Yohanie, M.P.

NIDN. 0717127601



Skripsi oleh:

SITI KARINA ANI PURWANTI

NPM: 11.1.01.05.0196

Judul:

PENERAPAN MODEL STAD DENGAN TEKNIK TALKING STICK
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
DAN AKTIVITAS SISWA PADA MATERI BENTUK ALJABAR KELAS
VII SMP ISLAM ULUL ALBAB NGRONGGOT TAHUN PELAJARAN
2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 14 Januari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Mengetahui Dekan FKIP

Panitia Penguji

1. Ketua : Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd

2. Penguji I : Aan Nurfahrudianto. M.Pd

3. Penguji II : Dian Devita Yohanie. M.Pd

iii



PENERAPAN MODEL STAD DENGAN TEKNIK TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN AKTIVITAS SISWA PADA MATERI BENTUK ALJABAR KELAS VII SMP ISLAM ULUL ALBAB NGRONGGOT TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SITI KARINA ANI PURWANTI

NPM: 11.1.01.05.0196

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Matematika

Karina.aniani55@gmail.com

Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd dan Dian Devita Yohanie, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Siti Karina Ani Purwanti: Penerapan Model STAD dengan Teknik *Talking Stick* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Aktivitas Siswa pada Materi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Islam Ulul Albab Ngronggot Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Desember, 2016.

Kata Kunci: Model STAD dengan teknik *talking stick* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan aktivitas siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIIA SMP Islam Ulul Albab Ngronggot, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya aktivitas dan kemampuan pemecahan masalah siswa adalah kurang semangatnya siswa siswa dalam proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang monoton dan membosankan, serta kegiatan pembelajaran yang masih banyak berpusat pada guru sehingga minat belajar siswa masih rendah.Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah penerapan Model STAD dengan teknik *Talking Stick* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Islam Ulul Albab Ngronggot? (2) Apakah penerapan Model STAD dengan teknik *Talking Stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi Bentuk Aljabar Kelas SMP Islam Ulul Albab Ngronggot?.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIIA SMP Islam Ulul Albab Ngronggot yang berjumlah 21 siswa. Penelitian ini dilaksanakan



dalam 2 siklus. Data kemampuan pemecahan masalah siswa diperoleh dari dengan teknik tes dalam bentuk tes uraian yang dilakukan pada akhir masing-masing siklus, sedangkan data aktivitas belajar siswa diperoleh dari hasil observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis statistic deskriptif komparatif.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa setelah diterapkan pemebelajaran STAD dengan teknik talking stick pada pokok bahasan bentuk aljabar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIIA SMP Islam Ulul Albab Ngronggot dari setiap langkah memecahkan masalah yaitu: (1) memahami masalah yang diperoleh pada tes siklus I adalah sebesar 93,34% dan tes skor siklus II sebesar 99,05%. (2) merencanakan penyelesaian masalah yang diperoleh pada tes siklus I adalah sebesar 78,26% dan tes siklus II sebesar 89,69%. (3) menyelesaikan masalah suatu soal sesuai dengan rencana pada tes siklus I adalah sebesar 75,88% dan pada tes siklus II sebesar 88,74%, (4) kemampuan siswa dalam mengevaluasi penyelesaian yang diperoleh yaitu menuliskan simpulan dari jawaban yang telah diperoleh pada tes siklus I sebesar 68,58% dan pada tes siklus II sebesar 85,24%, skor nilai rata-rata kelas tes hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat dari tes siklus I yaitu sebesar "78,62" dengan kriteria "tinggi" dan pada tes siklus II sebesar "90,39" dengan kriteria "tinggi". Kemudia data aktivitas belajar siswa rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar "13,928" dengan kategori "cukup aktif" dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar "16,952" dengan kategori "aktif". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model STAD dengan teknik talking stick terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran materi bentuk aljabar pada siswa kelas VIIA SMP Islam Ulul Albab Ngronggot tahun pelajaran 2015/2016 dari satu siklus ke siklus berikutnya.



I. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era global berkembang sangat pesat. Arus globalisasi tersebut berkembang dan sangat pesat sangat berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Termasuk juga dalam dunia pendidikan di Indonesia, organisasiorganisasi pendidikan dunia selalu memantau perkembangan pendidikan di negara di dunia. Keadaan ini memacu setiap negara untuk selalu berusaha meningkatkan kemajuan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), sehingga mampu berkompetisi dengan negara-negara lain.

Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan tidak terlepas dari komponenkomponen yang terlibat dalam proses pembelajaran di kelas. Komponen tersebut meliputi siswa sebagai pelajar, guru selaku pendidik, strategi dan metode pembelajaran. Dari beberapa komponen tersebut yang paling berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan adalah guru. Tugas guru tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai perencana, pelaksana, dan pengelola dalam proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan secara optimal, jika semua guru secara terpadu berhasil melakukan tugasnya dan menciptakan pembelaran secara optimal, maka setiap siswa akan memperoleh kesempatan yang luas untuk terbentuk sebagai siswa yang unggul dan berkualitas. Namum kenyataannya, mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah termasuk pendidikan matematika. Sebagai bukti rendahnya pendidikan matematika dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa yang masih rendah sehingga mengakibatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang masih jauh dari harapan.

Barbagai upaya telah dilakukan dan berbagai pembelajaran metode telah diujicobakan, namun hasilnya belum optimal dengan sesuai yang diharapkan. Hal ini karena masih banyak siswa yang menganggap pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit sehingga aktivitas belajar siswa yang relatif kurang dan mengakibatkan menurunya kemampuan pemecahan masalah matematika. Padahal, matematika merupakan pembelajaran yang mudah dan merupakan salah satu pengetahuan dasar yang dapat menopang perkembangan ilmu pengetahuan perkembangan teknologi. Disamping itu dapat berkembang mandiri juga berkembang atas tuntutan keperluan bidang lain, salah satunya adalah membantu memecahkan sehari-hari. permasalahan Pendapat masyarakat pada umumnya mengatakan,



seseorang yang berminat mempelajari sesuatu dengan tekun bila kita melihat manfaat dari apa yang dipelajarinya dalam hidupnya. Manfaat tersebut dapat berupa meningkatkan kesejahteraan, alat sebagai cara untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Kalau presepsi tersebut dapat dijalankan pada proses pembelajaran maka menjadi siswa akan tertarik untuk mempelajari matematika sehingga dapat meningkatkan aktivtas serta kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Akan tetapi kenyataan yang terdapat didalam kelas VII SMP Islam Ulull Albab Ngronggot selama ini siswa terbiasa mengerjakan soal-soal yang berbentuk objektif, padahal didalam soal objektif siswa biasanya hanya diminta memilih jawaban yang benar dari pilihan jawaban tersebut. Sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa kurang dapat dikembangkan. Serta di kelas kurang bersemangat dalam proses pembelajaran karena kegiatan pembebelajaran yang monoton dan membosankan, serta kegiatan pembelajaran yang seluruhnya hanya berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan rendahnya aktivitas belajar seperti siswa malas memperhatikan guru saat proses pembelajaran, dan siswa ramai didalam kelas dan akan berimbas pada rendahnya mutu pendidikan matematika secara umum. Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian pada materi Bentuk Aljabar siswa kelas VII SMP Islam Ulul Albab dari 35 siswa hanya 60% siswa yang mencapai kualifikasi baik, dalam kualifikasi langkahlangkah pemecahan masalah, sedangkan sisanya masih kurang. Hal ini berarti kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VII SMP Islam Ulul Albab masih kurang dan perlu untuk ditingkatkan.

Dalam meningkatkan upaya kemampuan pemecahan masalah dan aktivitas belajar siswa, maka seorang pendidik harus mampu memilih model serta teknik-teknik pembelajaran yang tepat agar pembelajaran tercipta yang kondusif. Biasanya upaya-upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan aktivitas belajar siswa adalah menyediakan bahan ajar, dilakukan secara berkelompok, belajar penugasan, dan memberikan nilai plus kepada siswa yang aktif di kelas. Namun dari upaya-upaya yang telah dilakukan, ternyata belum mampu memberikan hasil yang optimal karena pembelajaran masih berpusat kepada guru dan siswa masih kurang termotivasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka model pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru nampaknya harus diubah, dimodifikasi serta dikembangkan dengan teknik-teknik pembelajaran tertentu. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model *Student Team Achievement Division* (STAD) yang disertai dengan



teknik *Talking Stick*. Penambahan teknik *talking stick* pada model STAD bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada masalah yang dihadapi oleh siswa.

Berdasarkan paparan tersebut di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul " Penerapan Model STAD dengan Teknik *Talking Stick* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Aktivitas Siswa pada Materi Bentuk Aljabar Kelas VII SMP Islam Ulul Albab Ngronggot"

I. METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian kelas ini tindakan dirancanng untuk melakukan penerapan model STAD dengan tehnik talking stick pada materi Bentuk Aljabar pada siswa kelas VII semester 1, dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIIA SMP Islam Ulul Albab iumlah Ngronggot dengan subjeknya sebanyak 21 siswa perempuan.

Menurut John Eliot (dalam Suwandi 2010:9) Penelitian tindakan adalah suatu kajian tentang situasi sosial dengan tujuan memperbaiki mutu tindakan dalam situasi sosial tersebut. Tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk memperoleh penilaian praktis dalam situasi konkret.

Penelitian Tindakan Kelas memiliki tahapan kegiatan yang terdiri dari dua siklus atau lebih tergantung dalam implementasinya. Apabila pada siklus pertama masih ditemukan prestasi yang rendah maka diperlukan siklus yang kedua. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus,

masing-masing siklus terdiri empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika melalui model STAD dengan teknik talking stick. Tes dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri atas tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II, sedangkan Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa melalui model STAD dengan teknik *talking stick*, aktivitas belajar siswa dikumpulkan dengan teknik observasi selama mengikuti proses pembelajaran. Instrumen dipakai yang dalam pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang memuat indikator aktivitas belajar siswa yang meliputi (1)Antusiasme siswa selama proses pembelajaran; (2) interaksi dengan guru siswa selama proses (3) pembelajaran berlangsung; interaksi dengan siswa siswa saat proses



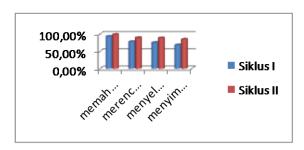
pembelajaran; (4) kerjasama siswa dalam kelompok; (5) usaha siswa dalam

mengerjakan tes; dan (6) partisipasi siswa dalam menyimpulkan.

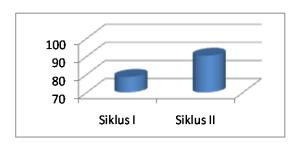
II. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa setelah diterapkan pemebelajaran STAD dengan teknik talking stick pada pokok bahasan bentuk aljabar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIIA SMP Islam Ulul Albab Ngronggot dari setiap langkah memecahkan masalah yaitu: (1) memahami masalah yang diperoleh pada tes siklus I adalah sebesar 93,34% dan tes skor siklus II sebesar 99.05%. (2) merencanakan penyelesaian masalah yang diperoleh pada tes siklus I adalah sebesar 78.26% dan tes siklus II sebesar 89,69%. (3) menyelesaikan masalah suatu soal sesuai dengan rencana pada tes siklus I adalah sebesar 75,88% dan pada tes siklus II sebesar 88,74%, (4) kemampuan siswa dalam mengevaluasi penyelesaian diperoleh vaitu yang menuliskan simpulan dari jawaban yang telah diperoleh pada tes siklus I sebesar 68,58% dan pada tes siklus II sebesar

85,24%, skor nilai rata-rata kelas tes hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat dari tes siklus I yaitu sebesar "78,62" dengan kriteria "tinggi" dan pada tes siklus II sebesar "90,39" dengan kriteria "tinggi". Dengan demikian kemampuan siswa kelas VIIA SMP Islam Ulul Albab Ngronggot dalam memecahkan masalah mengalami peningkatan. Jika dijadikan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1. Diagram hasil analisis kemampuan pemecahan masalah pada siklus I dan Siklus II



Gambar 4.2. Diagram rata-rata nilai tes kemampuan pemecahan masalah pada siklus I dan Siklus II

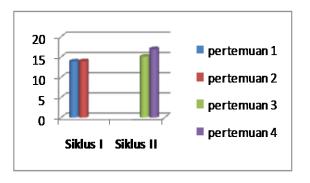


data Berdasarkan hasil analisis aktivitas belajar siswa bahwa rata-rata skor pada siklus I saat pertemuan pertama sebesar "13,905" dan meningkat pada pertemuan kedua sebasar "13,952". Sehingga rata-rata aktivitas belajar siswa kelas VIIA **SMP** Islam Ulul Albab Ngronggot sebesar "13.928" dengan kategori "cukup aktif".

Siklus II dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran pada siklus II yang merupakan perbaikan dari siklus I. Pada siklus II ini, aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama sebesar "15,095" dan meningkat pada pertemuan keempat yang mencapai "16,952" Sehingga rata-rata aktivitas belajar siswa kelas VIIA SMP Islam Ulul Albab Ngronggot pada siklus II sebesar "16,023" dengan kategori "aktif". Jika dijadikan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:

III.DAFTAR PUSTAKA

Agung, Anak P. 2013. Penerapan
Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
SebagaiUpaya Meningkatkan
Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Bangun Datar
Pada Siswa Kelas VA SDN 4



Gambar 4.3. Diagram hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model STAD dengan teknik *talking stick* terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran materi bentuk aljabar pada siswa kelas VIIA SMP Islam Ulul Albab Ngronggot tahun pelajaran 2015/2016 dari satu siklus ke siklus berikutnya

Kerobokan. Skripsi. Denpasar: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Dasar-



DasarEvaluasiPendidikan (Edisi Revisi)Jakarta: Bumi Angkasa.

Chaeriyah, Siti. 2010. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok Pada Materi Bangun Segiempat. Yogyakarta: Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Universitas Pengatahuan Alam Negeri Yogyakarta.

- Erman, Suherman. 2001. *Strategi Pembelajaran Kontemporer*. Edisi revisi. Bandung: JICA-UPI.
- Erman Suherman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Kontemporer*. Edisi revisi. Bandung: JICA-UPI.
- Erman Suherman, 2006. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- http://ristika.weebly.com/uploads/2/5/4/5/25 454112/operasi_aljabar 14 februari 2015

http://ristika.weebly.com/uploads/2/5/4/5/25 454112/operasi_aljabar.pdf 14 februari 2015

http://wawanjunaidi.blogspot.com/2010/07/aktivitasbelajar-siswa.html 21 maret 2015

- http://srihendrawati.blogspot.com/2012/02/model-model-ptk.html?m=1
 19 maret 2015
- Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif. Surabaya*: UNESA- Universitas
 Press.
- Isjoni, 2010. *Cooperative Learning, Bandung*: Alfabeta.
- Kusumah, Wijaya, dkk. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:
 PT. Indeks Permata Puri Media.
- Mijid, Abdul. 2013. *Startegi embelajaran* . Bandung: PT.

 REMAJA ROSDAKARYA
- Nurkacana, Wayan dan Sunartana, 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya:
 Usaha Nasional.
- Suyatno, 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Sidoharjo: Masmedia
 Buana Pustaka
- Suwandi, Sarwaji. 2010. Penelitian

 Tindakan Kelas (PTK) dan Penilisan

 Karya Ilmiah. Surakarta: Yuma

 Pustaka Bekerjasama Dengan FKIP

 UNS.
- Wardani, Sri. 2010. Pembelajaran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di SMP. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.